

BAB V PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Optimalisasi Metode Belajar Daring di SMK Negeri 1 Klaten, peneliti dapat menyimpulkan sebagai berikut :

1. Upaya optimalisasi metode belajar daring yang dilakukan oleh SMKN 1 Klaten menggunakan berbagai cara seperti mengadakan *workshop*/ pelatihan terhadap guru yang gagap teknologi, memberi motivasi agar siswa semangat dalam belajar, dan memberikan modul sebagai materi serta memberikan tes evaluasi kepada siswa secara berkala untuk mengetahui kemampuan siswa. Selain itu siswa juga mengeluhkan kendala susah sinyal, namun siswa memiliki cara dalam mengatasi kendala tersebut yaitu dengan berpindah tempat atau mencari jaringan wifi agar siswa dapat mengikuti kegiatan belajar mengajar.
2. Penerapan metode belajar daring cukup berhasil, berkualitas untuk siswa, dan optimal untuk pembelajaran alternatif di SMKN 1 Klaten, terbukti dari target belajar yang direncanakan oleh bapak ibu guru tercapai dengan baik, selain itu pembelajaran daring juga dianggap sebagai pembelajaran *multitasking* karena dapat dilaksanakan kapan saja, dimana saja, dan dapat dilakukan ketika guru dan siswa sedang melakukan kegiatan lain. Hanya saja, satu hal yang disayangkan oleh guru yaitu di dalam metode belajar daring pendidikan karakter siswa tidak dapat berjalan dengan baik karena guru dan siswa tidak bertemu secara langsung sehingga guru tidak dapat memberikan contoh yang baik secara langsung dan tidak dapat menegur siswa pada saat melakukan kesalahan.

5.2 Saran

Adapun saran yang peneliti tawarkan setelah mengkaji penelitian skripsi yang berjudul "Optimalisasi Metode Belajar Daring di SMK Negeri 1 Klaten" sebagai berikut :

5.2.1 Saran Akademis

Peneliti berharap pembelajaran daring tidak hilang begitu saja, karena dengan perkembangan teknologi, pembelajaran daring dan pembelajaran luring dapat dilakukan dengan porsi yang seimbang, bahkan bisa dikombinasikan agar pembelajaran berkelanjutan dapat diterapkan seiring dengan berkembangnya teknologi.

5.2.2 Saran Praktis

1. Guru diharapkan dapat :

- a) Menciptaan metode belajar dan suasana belajar yang dapat memotivasi siswa agar dapat memahami materi dalam pembelajaran daring. Kesulitan siswa dalam memahami materi adalah salah satu sumber stress dan hilangnya semangat belajar siswa sehingga beresiko dapat menurunkan prestasi belajar siswa.
- b) Guru sebagai tenaga pendidik yang bertujuan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, alangkah baiknya guru mempelajari penggunaan teknologi yang digunakan untuk kepentingan pembelajaran agar pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik seiring berjalanya waktu

2. Bagi siswa SMK yang mengikuti pembelajaran daring, peneliti menyarankan untuk meningkatkan semangat belajar dan konsentrasi terhadap materi yang diberikan guru. Siswa dapat mendengarkan motivasi dari guru dan memperhatikan pembelajaran yang diberikan oleh guru agar pembelajaran daring berjalan dengan efektif dan berkualitas.